

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai undang-undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 menerangkan bank merupakan badan usaha penghimpun dana nasabah atau masyarakat berbentuk simpanan maupun bentuk lainnya dengan tujuan menaikkan kualitas hidup masyarakat. Bank mengumpulkan dana dari nasabah atau masyarakat selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat dalam rangka mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat. Adapun beberapa fungsi utama bank yaitu sebagai pemegang harta kekayaan masyarakat dan sebagai penyalur harta kekayaan kepada masyarakat, maka dari itu bank juga bisa disebut *Financial Intermediary*.¹

Bank Syariah atau bisa dikenal juga Bank Islam adalah bank yang tidak menggunakan sistem bunga atau *riba* dalam pelaksanaannya. Maka dari itu Bank Islam juga dijuluki dengan “bank tanpa bunga”, merupakan bank yang menerapkan prinsip syariah dengan berlandaskan pada Al-Qur’an dan As-Sunnah Nabi Saw pada operasionalnya. Atau juga bisa diartikan sebagai lembaga keuangan yang dalam pemberian pembiayaan, jasa dan lainnya menyesuaikan dengan prinsip syariah.²

Bank syariah yang pertama yaitu di Mesir, Ahmad EL Najjar merupakan perintis usaha ini. Berawal dari mengambil salah satu bank

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet. Ke-17 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 24.

² Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, cet. Ke-2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 2.

simpanan berbasis pembagian laba yang terletak di kota Mit Ghamr pada 1963, setelah Ahmad El Najjar mendirikan usaha ini selama empat tahun setelah itu terdapat 9 bank yang menerapkan prinsip yang sama. Semua bank ini tidak menerapkan prinsip riba didalam transaksinya kepada nasabah, namun langsung berbasis pada bentuk mitra kerja serta membagi keuntungan kepada nasabah, sebagian besar mereka berinvestasi dalam bidang perdagangan maupun industri secara langsung.

Sejak didirikannya Bank Muamalat yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia pada 01 Mei 1992 belum juga memperoleh perhatian secara maksimal dalam tatanan perbankan nasional. Namun, setelah adanya perubahan pada UU No. 10/1998 bank syariah mulai mendapat perhatian serta perkembangannya pun cukup menggembirakan dalam 10 tahun terakhir.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semenjak berkembangnya sistem perbankan syariah di Indonesia, perkembangan keuangan syariah nasional perkembangan yang baik, dilihat dari segi kelembagaan maupun prasarana, perangkat regulasi maupun sistem pengawasan, ataupun *awareness* dan pengetahuan masyarakat atas layanan pada jasa keuangan syariah. di Indonesia sistem keuangannya sudah diakui secara internasional sebagai salah satu sistem terbaik dan terlengkap.

Namun, walaupun begitu Bank Syariah juga memiliki tantangan, salah satunya yaitu bagaimana bank syariah mewujudkan kepercayaan dari stakeholder. Sebab kepercayaan masyarakat atau bank merupakan hal yang sangat berarti untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk menjaga

kepercayaan tersebut maka bank perlu mempublisk laporan keuangannya secara berkala sesuai periode tertentu supaya masyarakat dapat menilai kinerja keuangan bank tersebut.

Menurut data pusat statistik lapangan usaha, sebanyak 17 sektor yang menjadi indikator BPS, 10 dari ke 17 sektor tersebut mengalami kontraksi. Contohnya pada sektor industri pengolahan mengalami penurunan menjadi -3,14% dan juga sektor perdagangan mengalami penurunan menjadi -3,64% pada tahun 2020. Beberapa sektor yang mengalami kontraksi tersebut berpengaruh terhadap industri keuangan yang berkembang hanya sebesar 1,07% secara yoy. Akibat bertumbuhnya industri yang menurun juga mempengaruhi kinerja sektor perbankan.

Banyaknya pembiayaan yang bermasalah juga menjadikan resiko bank semakin besar, dan menekan tingkat profitabilitas pada bank. Total aset bank umum syariah pada tahun 2020 tumbuh dari Rp. 524,6 triliun menjadi Rp. 593,95 triliun. Bank Muamalat merupakan salah satu bank umum syariah yang terdampak, terjadi penurunan level pada NPF netto sebesar 35 bps pada tahun 2020. Kemampuan membayar utang jangka pendek atau likuiditas pada bank muamalat juga mengalami penurunan sebesar 3,69%. Likuiditas perusahaan sangat penting karena merupakan salah satu kriteria untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Karena semakin tinggi angka likuiditas maka semakin baik bagi investor, jika pada tahun 2020 likuiditas bank muamalat mengalami penurunan apakah hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan bank muamalat? Namun juga didukung dengan menggunakan

analisis rasio lainnya sebagai pendukung penilaian kinerja pada PT. bank muamalat Tbk.

Analisis rasio merupakan alat atau metode yang bisa digunakan sebagai pengukur tingkat kinerja keuangan, mengetahui kelemahan dan kekuatan dari bank atau perusahaan merupakan tujuan dari analisis ini. Jenis rasio yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu rasio likuiditas yang digunakan sebagai pengukur tingkat kemampuan bank apakah dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas, digunakan sebagai pengukur tingkat kemampuan perusahaan apakah bank dapat mencukupi kewajiban jangka panjangnya. Rasio profitabilitas, untuk menilai perkembangan bank relatif terhadap nilai buku bank. Rasio aktivitas, merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa efektif pengguna aset dengan menganalisis tingkat aktivitas aset. Dengan melakukan analisis menggunakan metode analisis rasio diharapkan mampu mengetahui kekuatan dan kelemahan bank tersebut maka pihak bank bisa menyusun strategi untuk memperbaiki bank tersebut pada periode selanjutnya.

Berdasarkan kajian yang ditulis oleh Dewi Probowati Setyaningrum dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menerangkan “terdapat pengaruh antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan perbankan pada PT. Bank Muamalat di Salatiga dapat diterima, sebab variabel RORA, DER, NPM maupun ROI memiliki pengaruh signifikan kepada kinerja keuangan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji tentang “ANALISIS KINERJA KEUANGAN

MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS PT. BANK MUAMALAT Tbk. TAHUN 2016 - 2021”.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan sebagaimana telah dijelaskan penulis di latar belakang maka penulis merumuskan masalah bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. Pada periode 2016 – 2021 dilihat dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas?.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. Pada periode 2016 – 2021 menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

2. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis

- 1) Penelitian ini bermanfaat guna memenuhi salah satu syarat meraih gelar setrta program studi Ekonomi Syariah.
- 2) Diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan, sehingga dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti serta mengetahui bagaimana cara mengetahui

tingkat kesehatan keuangan bank menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas.

b. Bagi pembaca

Diharapkan bisa dijadikan informasi sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat tentang kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. Sehingga bisa menjadi acuan atau pertimbangan sebelum menjadi nasabah PT. Bank Muamalat Tbk.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal-hal dasar dalam mengerjakan penelitian, antara lain: “latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan”.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang “telaah pustaka juga penjelasan terkait teori yang dipakai pada penelitian”. Yang bertujuan sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang diteliti agar dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dalam bab ini penulis memaparkan mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas PT. Bank Muamalat Tbk. tahun 2016 - 2021.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metodologi penelitian yang ada dalam penelitian ini diantaranya: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis dan lain-lain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menerangkan mengenai bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. Pada periode 2016 – 2021 dilihat dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas?.

BAB V PENUTUP

Berisi penutup yang didalamnya menjelaskan kesimpulan hasil analisa dan perhitungan yang merupakan hasil penelitian. Serta, berisi mengenai saran untuk perbaikan kajian selanjutnya yang akan meneliti variabel atau objek yang sama dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi buku-buku penunjang penelitian, skripsi, maupun penelitian terdahulu dan juga website resmi yang mendukung keperluan penelitian.